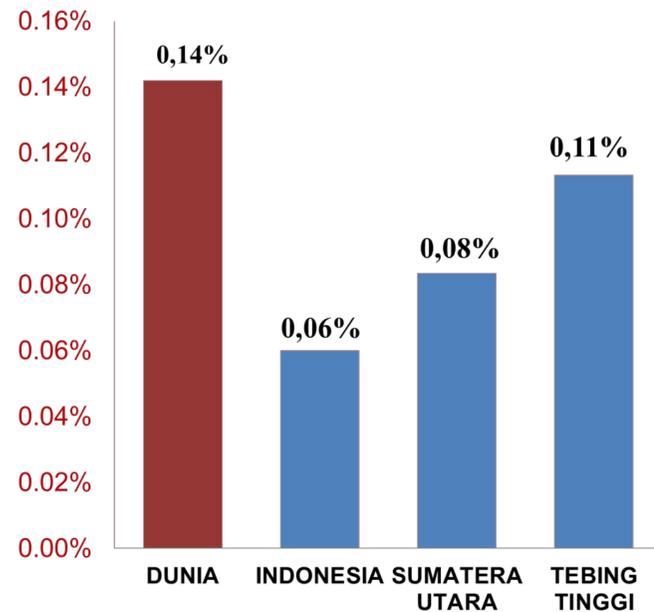


Distribusi Penyakit Tuberkulosis di Rumah Sakit Sri Pamela

Ema Rizka Sazkiah, Beby Alfiera Riyandina Hardja
Fakultas Kesehatan Masyarakat, UIN Sumatera Utara

Penyakit TB paru disebabkan oleh infeksi Mycobacterium Tuberculosis yang terjadi ketika daya tahan tubuh menurun.



*Sumber : Data WHO, Depkes RI, Depkes Sumut dan Depkes Tebing Tinggi

OBJEKTIF

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya prevalensi penderita TB di Rumah Sakit Sri Pamela berdasarkan kelompok Jenis kelamin dan kelompok umur pada tahun 2017.

METODE

- Analisis deskriptif
- Sampel sebanyak 113 responden
- Penelitian dilakukan di RS Sri Pamela Tebing Tinggi Sumatera Utara

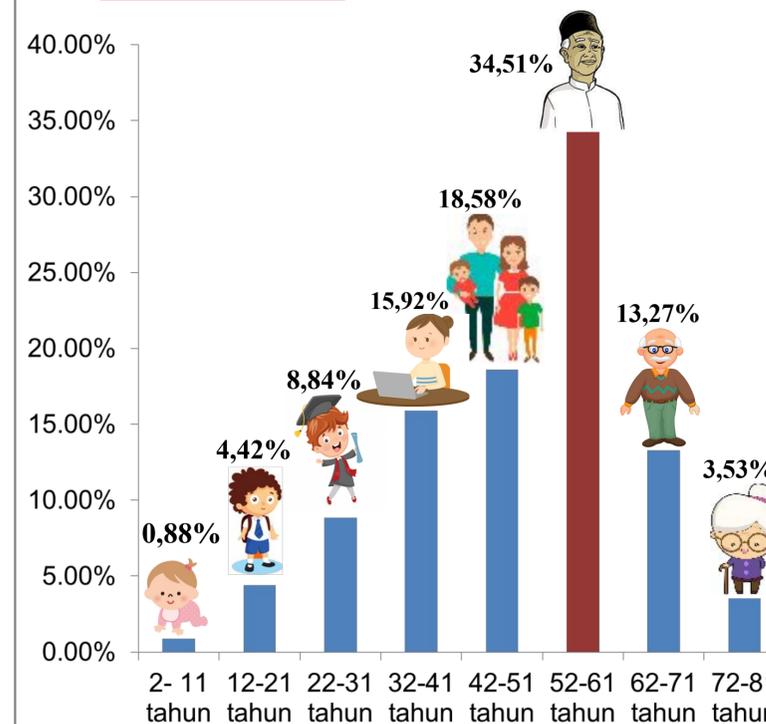
HASIL



Didapatkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih rentan terkena penyakit TB.

Hasil penelitian Jendra F.J Dotulong (2015) menyatakan bahwa banyaknya jumlah kejadian TB paru yang terjadi pada laki-laki disebabkan karena laki-laki memiliki mobilitas yang tinggi daripada perempuan sehingga kemungkinan untuk terpapar lebih besar. Selain itu, kebiasaan seperti merokok dan mengonsumsi alkohol dapat memudahkan laki-laki terinfeksi TB paru.

Berdasarkan Usia



Didapatkan bahwa responden dengan usia 52-61 tahun lebih rentan terkena penyakit TB dengan persentase 34,51%

Menurut Sanusi (2006) Pasien usia lanjut lebih rentan untuk terkena infeksi M. tuberculosis. Hal ini disebabkan oleh ada perubahan biologis yang terjadi pada tubuh pasien, terutama pada jaringan paru, terkait dengan penuaan. Perubahan tersebut dapat merusak sistem barrier dan mekanisme klirens mikrobial pada sistem pernafasan. Pasien usia lanjut juga lebih rentan mengalami malnutrisi. Hal tersebut berkontribusi dalam menurunnya respon imun seluler terhadap M. tuberculosis.



*Sumber : Klikdokter.com

*Sumber : doktersehat.com

KESIMPULAN

Kelompok paling banyak terkena TB di rumah sakit Sri Pamela adalah kelompok jenis kelamin laki-laki dengan kelompok umur 52-61 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Kementerian kesehatan RI. 2016. Infodatin : *Tuberkulosis Temukan Obati Sampai Sembuh*. Pusat Data dan Informasi : Kementerian Kesehatan RI
- 2) Kementerian kesehatan RI. 2011. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*
- 3) www.who.int (diakses pada tanggal 11 September 2018)
- 4) Kementerian kesehatan RI. 2016. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Pusat Data dan Informasi : Kementerian Kesehatan RI 2017
- 5) Depkes RI. 2007. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*, Edisi 1 Cetakan Pertama. Jakarta.
- 6) Dotulong, Jendra F.J, Margareth R. Sapulete, dan Grace D. Kandou. 2014. *Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Desa Wori Kecamatan Wori*. Volume III Nomor 2. Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik.
- 7) Sanusi H. 2006. Diabetes melitus dan tuberkulosis paru. *Jurnal Medika Nusantara*